

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yang dikerjakan melalui metode wawancara yang bertujuan mengetahui gambaran pelaksanaan dagusibu obat pada ibu rumah tangga di Kelurahan Langkapura Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2025 dan selanjutnya ditampilkan berupa tabel distribusi frekuensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh maupun kesatuan yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Menurut penjelasan diatas, penulis menentukan populasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan supaya mendapatkan data yang relevan berdasarkan masalah yang akan diteliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah semua ibu rumah tangga di Kelurahan Langkapura Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2025.

2. Sampel

Subjek penelitian ialah sampel, yang dianggap mewakili total populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini merupakan ibu rumah tangga di Kelurahan Langkapura Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2025 yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus terpenuhi bagi tiap-tiap anggota populasi yang bisa dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2010:130).

- 1) Ibu rumah tangga yang bersedia menjadi responden
- 2) Berdomisili di Kelurahan Langkapura kota bandar lampung
- 3) Bisa berkomunikasi secara verbal
- 4) Harus menyimpan obat di rumah
- 5) Berusia diatas 16 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria maupun karakteristik anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Tidak menyelesaikan wawancara dan observasi
- 3) Tidak menyimpan obat dirumah
- 4) Berusia dibawah 16 tahun

Perhitungan sampel data penelitian ini dengan rumus slovin karena populasinya di ketahui.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,1%)

$$\text{Perhitungan sampel: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2533}{1+2533(0,1)^2}$$

$$n = 96,20 \approx 100$$

Jadi, diperoleh hasil bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu 100 sampel. Kelurahan langkapura memiliki 2 lingkungan, yakni lingkungan 1 serta lingkungan 2. Pada lingkungan 1 terdiri 6 RT dan lingkungan 2 terdiri dari 12 RT. Oleh karena itu untuk perhitungan sampel di Kelurahan Langkapura adalah:

A. Lingkungan 1

$$\text{RT 1} = \frac{145}{2533} \times 100 = 5,7 \approx 6 \text{ Responden}$$

$$\text{RT 2} = \frac{68}{2533} \times 100 = 2,6 \approx 3 \text{ Responden}$$

$$\text{RT 3} = \frac{68}{2533} \times 100 = 2,6 \approx 3 \text{ Responden}$$

$$\text{RT 4} = \frac{97}{2533} \times 100 = 3,8 \approx 4 \text{ Responden}$$

$$\text{RT 5} = \frac{142}{2533} \times 100 = 5,6 \approx 6 \text{ Responden}$$

$$\text{RT 6} = \frac{111}{2533} \times 100 = 4,3 \approx 4 \text{ Responden}$$

B. Lingkungan 2

$$RT\ 1 = \frac{212}{2533} \times 100 = 8,3 \approx 8 \text{ Responden}$$

$$RT\ 2 = \frac{127}{2533} \times 100 = 5 \approx 5 \text{ Responden}$$

$$RT\ 3 = \frac{147}{2533} \times 100 = 5,8 \approx 6 \text{ Responden}$$

$$RT\ 4 = \frac{158}{2533} \times 100 = 6,2 \approx 6 \text{ Responden}$$

$$RT\ 5 = \frac{250}{2533} \times 100 = 9,8 \approx 10 \text{ Responden}$$

$$RT\ 6 = \frac{140}{2533} \times 100 = 5,5 \approx 6 \text{ Responden}$$

$$RT\ 7 = \frac{116}{2533} \times 100 = 4,5 \approx 4 \text{ Responden}$$

$$RT\ 8 = \frac{62}{2533} \times 100 = 2,4 \approx 2 \text{ Responden}$$

$$RT\ 9 = \frac{137}{2533} \times 100 = 5,4 \approx 5 \text{ Responden}$$

$$RT\ 10 = \frac{120}{2533} \times 100 = 4,7 \approx 5 \text{ Responden}$$

$$RT\ 11 = \frac{215}{2533} \times 100 = 8,4 \approx 8 \text{ Responden}$$

$$RT\ 12 = \frac{192}{2533} \times 100 = 7,5 \approx 8 \text{ Responden}$$

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Quota sampling* yakni teknik yang menentukan sejumlah anggota sampel secara quotum dengan menentukan beberapa jumlah yang akan dibutuhkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018:125).

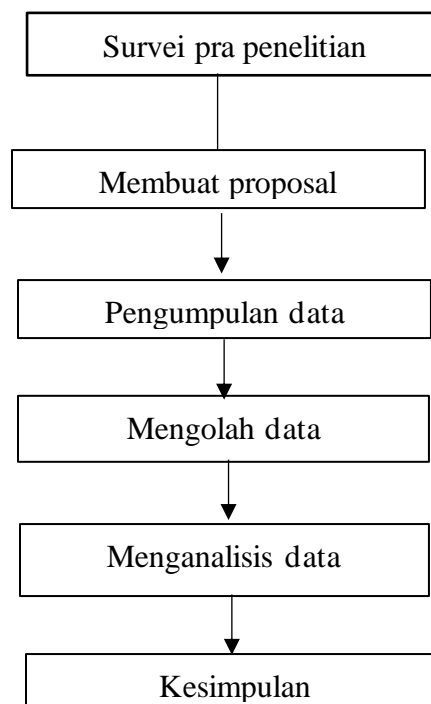
C. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data melalui wawancara serta mengisi lembar kuesioner terhadap masyarakat di Kelurahan Langkapura. Dan penelitian dilakukan pada bulan November-Juni tahun 2025 dan waktu pengambilan data penelitian pada bulan Mei tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

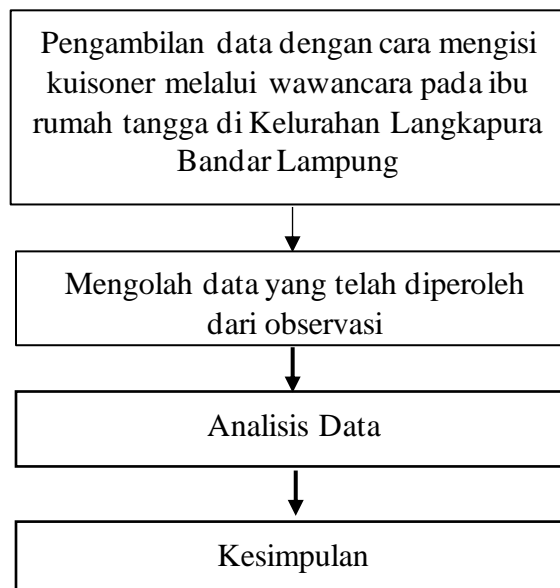
Pada penelitian ini data yang dihasilkan lewat wawancara serta pengisian lembar kuisioner yang sudah disediakan oleh peneliti. Peneliti akan mencatat semua hasil yang telah diperoleh melalui alat ukur kuisioner lalu diperoleh hasil persentasi data primer terkait gambaran pelaksanaan dagusibu obat pada ibu rumah tangga di Kelurahan Langkapura Kota Bandar Lampung tahun 2025.

E. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

F. Prosedur Kerja



Gambar 3. 2 Prosedur Kerja

G. Pengelolaan data dan Analisa Data

1. Cara pengolahan

a. *Editing*

Hasil kuesioner yang sudah selesai selanjutnya melalui proses editing dahulu, yakni memeriksa kelengkapan atau adanya data yang diperoleh. Jika formulir kuesioner tidak terisi secara keseluruhan, maka akan dilakukan pengumpulan data kembali.

b. *Coding*

Setelah itu, dilakukan pengelompokkan data kuesioner atau *coding* yaitu mengubah data yang bentuknya kalimat maupun huruf menjadi data angka

maupun bilangan. Contohnya pendidikan: 1=SD, 2=SMP, 3=SMA, 4=Diploma/sarjana, 5=Tidak lulus SD. *Coding* pemberian pengelompokkan ini berguna pada tabel memasukkan data.

c. *Entry data*

Data yang telah selesai dilakukan pemeriksaan atau coding, setelah itu data yang didapat dimasukkan dan digolongkan berdasarkan variabel yang dibentuk menggunakan aplikasi di komputer yakni Microsoft exel dan SPSS.

d. *Tabulasi*

Data yang sudah dimasukkan dan yang didapatkan disusun secara distribusi frekuensi melalui tabel serta grafik. Data dalam aplikasi komputer pengolah tabel lalu data disusun pada tabel untuk memudahkan analisis dan ditampilkan dalam grafik agar lebih mudah dipahami.

e. *Cleaning data*

Data yang telah diselesaikan secara distribusi frekuensi dalam bentuk tabel dan grafik. Kemudian, dilakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan. Tujuannya agar mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan saat melakukan entri data. Jadi, jika ada kesalahan dalam data, bisa dilakukan analisis.

2. Analisis data

Tabel distribusi frekuensi, yang mencoba untuk menjelaskan setiap fitur dari variabel penelitian, digunakan dalam analisis univariat data (Notoadmojo, 2018). Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini ialah pelaksanaan dagusibu.